

Jelang UMK 2022 Diputuskan, Ini Masukan Serikat Buruh Untuk Ganjar

Agung widodo - SEMARANG.INDONESIASATU.ID

Dec 1, 2021 - 02:05



Sejumlah perwakilan dari serikat buruh memberikan masukan terkait UMK Tahun 2022 dalam audiensi yang digelar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Tengah

SEMARANG- Sejumlah perwakilan dari serikat buruh memberikan masukan terkait UMK Tahun 2022 dalam audiensi yang digelar Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jawa Tengah.

Ada 19 perwakilan dari organisasi serikat dan federasi buruh di Jawa Tengah yang mengikuti audiensi di Ruang Rimbo Bujang Gedung B Lantai 4 Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah, Jalan Pahlawan Kota Semarang.

Perwakilan Aliansi Buruh Jawa Tengah Karmanto menegaskan, Undang-undang (UU) Cipta Kerja telah diputus oleh Mahkamah Konstitusi (MK) dengan amar putusan menengguhkan.

Konsekuensi dari putusan itu, Pemerintah tidak bisa menggunakan sebagai dasar penetapan UMK Tahun 2022.

"Penetapan UMK 2022 harus mempertimbangkan kebutuhan buruh dalam masa pandemi Covid-19. Maka kami mengusulkan UMK 2022 menggunakan rumusan $UMK\ 2021 + Kebutuhan\ di\ Masa\ Pandemi\ Covid-19 = UMK\ 2022$," kata Karmanto dalam siaran pers, Senin (29/11/2021).

Pihaknya merinci total kebutuhan selama pandemi Covid-19 berdasar survei yang dilakukan yakni sebesar Rp 449.600.

"Antara lain masker N94 Rp 115.000, hand sanitizer Rp 90.000, sabun cair 150 ml Rp 29.600, vitamin Rp 75.000, Pulsa/Kuota Rp 100.000, biaya kenaikan air bersih 50 persen Rp 40.000," ucapnya.

Ia mencontohkan penghitungan misalkan di Kota Semarang yakni UMK 2021 Rp 2.810.000 + Rp 449.600.

Maka UMK Kota Semarang pada 2022 yakni Rp 3.259.600 atau naik 16 persen.

"Kenaikan 16 persen harus diberlakukan di 35 kabupaten dan kota di Jawa Tengah," tegasnya.(*)

Editor : JIS Agung w